

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Sugiyono (2009:4), “*Variabel independent* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependent* (terikat). Sedangkan *variabel dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya *variabel independent* (bebas)”.

*Variabel independent* terdiri dari variabel  $X_1$  yaitu kemampuan kerja meliputi pengetahuann dan keterampilan kerja yang dilatar belakangi oleh pendidikan formal, pengalaman, dan pendidikan dan pelatihan (diklat). Dan variabel  $X_2$  yaitu motivasi kerja meliputi keinginan maupun kemauan yang dipengaruhi lingkungann sosial, tempat kerja, kebutuhan individu, dan lingkungan fisik tempat kerja.

*Variabel dependent* (variabel Y) yaitu kinerja karyawan meliputi kemampuan dan motivasi kerja, dengan fokus pada tiga hal, yaitu pencapaian, keberhasilan, peningkatan dalam hal bekerja.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai pengaruh kemampuan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan *Product and Service Department* di Warung Pasta cabang Bandung dan Jakarta.

## **3.2. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1. Metode Penelitian**

Sugiyono (2009:1), "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Penelitian Deskriptif Analitik*.

Winarno Surakhmad (1998: 140), "Suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat suatu gambaran atau deskripsi tentang pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan menginterpretasikan data tersebut atau memokuskan pada masalah yang terjadi dan memerlukan pemecahan melalui analisa tertentu".

Dengan demikian maka penulis dapat menggambarkan, menjelaskan dan menganalisa mengenai pengaruh kemampuan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan *Product and Service Department* di Warung Pasta cabang Bandung dan Jakarta.

### **3.2.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapat informasi langsung dari menejer operasional atau pengelola perusahaan.
2. Angket merupakan kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara mencari informasi langsung dari sumbernya melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada selebaran kertas kepada responden (karyawan).
3. Studi literatur merupakan kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, dan lain-lainnya, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 3.2.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi dua *variabel independent* yaitu kemampuan kerja (variable  $X_1$ ) dan motivasi kerja (variabel  $X_2$ ), serta *variabel dependent* yaitu kinerja karyawan (variable  $Y$ ).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* dari satu sampai lima. Skala ini tersusun dalam satu garis kontinum. Jawaban sangat positif (sangat baik) terletak dibagian kanan garis, dan jawaban sangat negatif (sangat buruk) terletak dibagian kiri atau sebaliknya. Data yang diperoleh adalah data ordinal dan biasanya skala ini digunakan untuk mengukur karakteristik tertentu yang dimiliki oleh objek penelitian.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Kemampuan Kerja ( $X_1$ )	Kemampuan ( <i>Ability</i> ) yaitu menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan pekerjaan, mungkin kemampuan itu dimanfaatkan atau mungkin juga tidak dimanfaatkan baik bersifat fisik maupun bersifat intelektual. Menurut Drs.Triguno, Dipl. Ec.; LLM yang dikutip dalam buku "Budaya Kerja".	1. Potensi diri	1. Jumlah skor tingkat potensi diri yang dimiliki dalam bekerja	Ordinal
		2. Kemampuan intelektual dan kemampuan fisik	2. Jumlah skor tingkat kemampuan intelektual dan kemampuan fisik yang mendukung dalam bekerja	Ordinal
		3. <i>Grooming</i> (menjaga penampilan)	3. Jumlah skor tingkat <i>grooming</i> (menjaga penampilan) tetap bersih dan rapih	Ordinal
		4. Pengetahuan	4. Jumlah skor tingkat pengetahuan tentang bidang kerja yang digeluti	Ordinal
		5. Kemampuan komunikasi dalam bekerja (tanpa emosi)	5. Jumlah skor tingkat kemampuan berkomunikasi dalam bekerja (tanpa emosi) baik sesama karyawan maupun tamu	Ordinal
		6. Kreatif dan inovatif	6. Jumlah skor tingkat kreativitas dan inovasi dalam bekerja	Ordinal
		7. <i>Speed</i> (kecepatan pelayanan jasa dan produk)	7. Jumlah skor tingkat <i>speed</i> (kecepatan pelayanan jasa dan produk)	Ordinal
Motivasi Kerja ( $X_2$ )	Motivasi merupakan daya dorong bsgi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya. Dengan pengertian bahwa tercapainya tujuan organisasi berarti tercapai pula tujuan pribadi para anggota organisasi yang bersangkutan. Menurut	1. Memenuhi kebutuhan hidup	1. Jumlah skor tingkat bekerja dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup	Ordinal
		2. Ingin hidup lebih baik (maju)	2. Jumlah skor tingkat ingin hidup lebih baik (maju)	Ordinal
		3. Profesional	3. Jumlah skor tingkat cara kerja yang profesional	Ordinal
		4. Tanggung jawab	4. Jumlah skor tingkat tanggung jawab atas pekerjaan yang	Ordinal

	Prof. DR. Sondang P. Siagian, M.P.A.	<p>5. Prestasi</p> <p>6. Kepuasan dalam bekerja</p> <p>7. Upah atau gaji</p> <p>8. Kondisi lingkungan kerja kondusif</p> <p>9. Mendapat pengakuan</p>	<p>telah dikerjakan</p> <p>5. Jumlah skor tingkat prestasi untuk memperoleh jabatan yang lebih tinggi</p> <p>6. Jumlah skor tingkat kepuasan atas pekerjaan yang dikerjakan</p> <p>7. Jumlah skor tingkat bekerja untuk memperoleh upah dan gaji</p> <p>8. Jumlah skor tingkat kondisi lingkungan kerja yang kondusif</p> <p>9. Jumlah skor tingkat kebanggaan akan pengakuan kerja oleh atasan</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
Kinerja Karyawan (Y)	<p>Kinerja terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>Human\ Performance = Ability \times Motivation</math></li> <li>- <math>Motivation = Ability \times Situation</math></li> <li>- <math>Ability = Knowledge \times Skill</math></li> </ul> <p>Menurut Keith Davis (2002: 67).</p>	<p>1. Kesesuaian hasil kerja dengan SOP (<i>Standard Operational Principle</i>) baik kualitas maupun kuantitas)</p> <p>2. <i>Job Description</i></p> <p>3. Taat dan patuh pada peraturan perusahaan</p> <p>4. Kecepatan bekerja</p> <p>5. Disiplin waktu kerja baik absensi maupun waktu datang dan pulang</p>	<p>1. Jumlah skor tingkat kesesuaian hasil kerja dengan SOP (<i>Standard Operational Principle</i>) yang ditetapkan perusahaan</p> <p>a. Kualitas</p> <p>b. Kuantitas</p> <p>2. Jumlah skor tingkat menjalankan <i>Job Description</i> ( tugas pokok) dalam bekerja</p> <p>3. Jumlah skor tingkat ketaatan dan patuh pada peraturan perusahaan</p> <p>4. Jumlah skor tingkat kecepatangapan ketika mendapatkan tugas saat bekerja</p> <p>5. Jumlah skor tingkat kedisiplinan waktu kerja baik absensi maupun waktu datang kerja dan pulang kerja</p>	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>

		6. Prioritas bekerja	6. Jumlah skor tingkat untuk slalu memprioritaskan pekerjaan dalam bekerja	Ordinal
		7. Pengabdian terhadap perusahaan (loyalitas)	7. Jumlah skor tingkat pengabdian terhadap perusahaan (loyalitas) dengan memberikan yang terbaik	Ordinal
		8. Dipercaya atasan	8. Jumlah skor tingkat mendapatkan kepercayaan dari atasan	Ordinal
		9. Fleksibilitas bekerja	9. Jumlah skor tingkat fleksibilitas dalam bekerja (tidak terpaku pada satu pekerjaan)	Ordinal

### 3.2.4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua data, yaitu data secara langsung (data primer) maupun data secara tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

#### 1. Data Primer (*Primary Data Source*)

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi, dengan cara

mewawancarai dan membagikan kuesioner kepada karyawan agar diisi kuesioner tersebut, serta melihat langsung cara kerja seluruh karyawan pada saat mereka bekerja.

## 2. Data Sekunder (*Secondary Data Source*)

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal).

**Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data**

No	Jenis data	Sumber data
<b>Data Sekunder</b>		
1	Profil Perusahaan Warung Pasta Cabang Bandung dan Jakarta	Warung Pasta Cabang Bandung dan Jakarta
<b>Data Primer</b>		
3	Gambaran Mengenai Kemampuan Kerja Karyawan Warung Pasta Cabang Bandung	Karyawan Warung Pasta Cabang Bandung dan Jakarta (kuesioner)
4	Gambaran Mengenai Motivasi Kerja Karyawan Warung Pasta Cabang Bandung	Karyawan Warung Pasta Cabang Bandung dan Jakarta (kuesioner)
5	Gambaran Mengenai Kinerja Karyawan Warung Pasta Cabang Bandung	Karyawan Warung Pasta Cabang Bandung dan Jakarta (kuesioner)
6	Gambaran Mengenai Kemampuan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Warung Pasta Cabang Bandung dan Jakarta	Karyawan Warung Pasta Cabang Bandung dan Jakarta (kuesioner)

### 3.3. Populasi

Sugiyono (2009:61), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan Sudjana (1998:6), “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil nilai maupun pengukuran kuantitatif ataupun kualitatif, juga karakteristik tertentu mengenai sekumpulan subjek yang lengkap dan jelas”.

Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh karyawan yang berjumlah 60 karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, tidak ada sampel.

**Tabel 3.3 Jumlah Karyawan *Product and Service Department* di Warung Pasta Cabang Bandung dan Jakarta**

No	Keterangan	Jumlah
1	Team Leader Bandung	2
2	Service Bandung	14
3	Kitchen Bandung	17
4	Team Leader Jakarta	2
5	Service Jakarta	12
6	Kitchen Jakarta	13
	<b>Total</b>	<b>60</b>

Sumber: Data Pantauan Absensi Cabang Bandung dan Jakarta

Berdasarkan data jumlah karyawan *Product and Service Department* Warung Pasta cabang Bandung dan Jakarta di atas, maka respondennya yaitu sebanyak 60 responden (karyawan). Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana semua populasi diteliti dengan jumlah 60 responden. Data dalam penelitian ini merupakan data nonrandom.



### 3.4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.4.1. Uji Validitas

Sugiyono (2009:348), “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel. Jadi instrumen yang valid dan realibel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan realibel.

Untuk menghitung korelasi antara pernyataan kesatu dengan skor total instrumen tersebut maka penghitungannya menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Karl Person, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n (\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{n (\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sugiyono (2009:228)

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas item yang dicari

$X_i$  = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y_i$  = skor total

$\sum X_i$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y_i$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum Xi^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Yi^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas item instrumen, yaitu sebagai berikut :

- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{table}$ .
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{table}$ .

### 3.4.2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2009:354), "Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan test- test (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya".

Setelah harga-harga diperoleh maka dengan teknik korelasi Produk Moment dapat dihitung harga  $r_i$  sebagai harga untuk mengukur reliabilitas instrument terhadap kinerja karyawan *Product and Service Department* di Warung Pasta cabang Bandung dan Jakarta.

Sugiyono (2009:365), "Pengujian reliabilitas kuisisioner penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, untuk mencari reliabilitas instrumen, misalnya angket". Untuk mengukur reliabilitas tersebut menggunakan rumus:

$$r_i = \left| \frac{k}{(k-1)} \right| \left| 1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right|$$

Sugiyono(2009:365)

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas instrument/ koefisien alfa

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum Si^2$  = Jumlah varian butir soal

$Si^2$  = Varian total

Sedangkan rumus variannya adalah:

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$Si^2 = \frac{Jk_i}{n} - \frac{Jk_s}{n^2}$$

Sugiyono(2009:365)

Keterangan:

$Jk_i$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item

$Jk_s$  = Jumlah kuadrat subjek

$n$  = Jumlah responden

Setelah diperoleh harga  $r_i$  hitung, selanjutnya untuk dapat diputuskan instrumen tersebut reliable atau tidak, maka harga tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{table}$ , dengan taraf kesalahan 5%. Jika  $r_i$  hitung lebih besar dari  $r_{table}$  untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%, maka dapat disimpulkan instrumen kinerja karyawan tersebut reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil keusioner diolah dalam tiga langkah. Langkah pertama yang dilakukan yaitu persiapan dengan cara mengumpulkan data dan memeriksa kebenaran cara pengisian. Setelah itu melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memeriksa nilai sesuai skala semantik. Kemudian penerapan data pada pendekatan penelitian dengan maksud data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan kata lain setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif. Yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, maka dari itu penulis menggunakan metoda pengumpulan data dengan *Skala Pengukuran Likert* dan teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Analisis Data Regresi Linier Berganda*.

Sugiyono (2009: 275), “Regresi Linier Berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) *variabel dependent*, bila dua *variabel independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai)”.

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda, yaitu :

- a. Menentukan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan bentuk model yang digunakan adalah:

Persamaan regresi untuk dua prediktor:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sugiyono (2009: 275)

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel dependen, kinerja karyawan

$a$  = nilai  $Y$  pada saat  $X = 0$  atau konstanta

$b_1$  = angka arah regresi atau koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = angka arah regresi atau koefisien regresi  $X_2$

$X_1$  = *variabel independent*, kemampuan kerja

$X_2$  = *variabel independent*, motivasi kerja

Setelah harga  $a$ ,  $b_1$ , dan  $b_2$  diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi ganda masing-masing *variabel independent* dengan *variabel dependent* dengan rumus:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Sugiyono (2009: 278)

- b. Setelah harga  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi ganda masing-masing *variabel independent* dengan *variabel dependent* dengan rumus:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Sugiyono (2009: 233)

Ketrangan:

$R_{yx1x2}$  = Korelasi antara Variabel  $X_1$  dan Variabel  $X_2$  secara bersama-sama dengan Variabel Y

$r_{yx1}$  = Korelasi Produk Moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx2}$  = Korelasi Produk Moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x1x2}$  = Korelasi Produk Moment antara  $X_1$  dan  $X_2$

Di mana:  $r_{xy}$  = Korelasi antar variable X dengan Y

$$X = (x_i - \bar{x})$$

$$Y = (y_i - \bar{y})$$

Setelah diadakannya pengujian yang signifikan terhadap korelasi ganda, maka selanjutnya untuk uji signifikan koefisin korelasi ganda dicari  $F_{hitung}$  dulu kemudian dibandingkan dengan  $F_{table}$ , dimana untuk mencari  $F_{hitung}$  dapat dilakukan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sugiyono (2009: 235)

Keterangan:

R = Koefisien kolerasi ganda

k = Jumlah *variabel independent*

n = Jumlah anggota sampel

Sugiyono (2009:231), untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tinglkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009:231)

### 3.6. Uji Hipotesis

Untuk mencari antara hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih.

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *variabel independent* yaitu kemampuan kerja (variable  $X_1$ ) dan motivasi kerja (variable  $X_2$ ) sedangkan *variabel dependent* adalah kinerja karyawan (Variabel Y), dengan memperhatikan

karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan melalui perhitungan analisis regresi linier ganda untuk ke tiga variabel tersebut.

Adapun yang menjadi hipotesis utama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara kemampuan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan *Product and Service Department* di Warung Pasta cabang Bandung dan Jakarta.

### 3.6.1. Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan (uji F)

Untuk uji hipotesis, dilakukan uji F statistik dengan rumus:

$$\text{uji F} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sugiyono (2009: 235)

Untuk menerima atau menolak hipotesis.  $H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dan menolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ . Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0.05, pada taraf signifikansi 95%.

### 3.6.2. Pengujian Koefisien Regresi secara Parsial (uji t)

Untuk uji hipotesis, dilakukan uji t statistik dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sugiyono (2009: 230)



Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menguji nilai  $t_{hitung}$ . Uji  $t$  bertujuan untuk menguji tingkat signifikan dari variabel bebas(X) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria untuk menolak atau menerima hipotesis, pada tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0.05, pada taraf signifikan 95%:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ , yang artinya koefisien korelasi berganda yang dihitung tingkat signifikan.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , yang artinya koefisien korelasi berganda yang dihitung tingkat signifikan dan menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial.

